

Pemberdayaan Bank Sampah dan Umkm di Desa Sumurugul

Ajeng Fenny Agustin¹, Sri Mulia Sa'adah², Rd. Amar Muslih³.

¹ Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: ajeng.f.agustin@gmail.com

² Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: saadahsrimulia@gmail.com

³ Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: amar@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR SISDAMAS) ini mengangkat tema mengenai peran karang taruna dalam pemberdayaan bank sampah dan UMKM di Desa Sumurugul. Tujuannya difokuskan terhadap bagaimana peran pemuda Desa Sumurugul dalam permasalahan yang ada. Dalam hal ini, yang menjadi fokus permasalahan 1) sampah yaitu melalui bank sampah dan 2) pemberdayaan UMKM di Desa Sumurugul.

Rumusan masalah dalam penelitian bagaimana proses pemberdayaan pemuda yang dilakukan oleh Karang Taruna melalui kegiatan bank sampah dan kewirausahaan di desa Sumurugul Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung bersama dengan Karang Taruna Desa Sumurugul. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi (observation), wawancara (interview), dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif yakni dengan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan memverifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) pelaksanaan program pembangunan di Desa Sumurugul dalam bidang fisik dan non fisik terbagi menjadi tiga macam, yaitu peran aktif, peran partisipatif, dan peran pasif. 2) Persepsi masyarakat terhadap peran pemuda dalam pelaksanaan program pembangunan di Desa Sumurugul yaitu peran pemuda dianggap penting, serta peran pemuda dalam pelaksanaan program pembangunan dinilai telah maksimal. 3) para pemuda yang diwadahi oleh karang taruna Desa Sumurugul terampil, kreatif, dan memiliki kemampuan serta pengetahuan baru yang dapat membantu mereka untuk dalam upaya memecahkan permasalahan yang ada serta dapat meningkatkan kualitas diri mereka. Dibuktikan dengan adanya perpustakaan di Desa sumurugul. Hasil yang baik ini dapat diraih melalui kerjasama dan keterlibatan semua pihak yang dilakukan secara maksimal sehingga mendapatkan hasil yang makasimal pula.

Kata Kunci: Karang Taruna, Bank Sampah, UMKM.

Abstract

This Community Empowerment Based Real Work Lecture from Home (KKN DR SISDAMAS) raised the theme of the role of youth organizations in empowering waste banks and UMKM in Sumurugul Village. The goal is focused on how the role of the youth of Sumurugul Village in existing problems. In this case, the focus of the problem is 1) waste, namely through waste banks and 2) empowering UMKM in Sumurugul Village.

The formulation of the problem in the research is how the youth empowerment process is carried out by Karang Taruna through waste bank and entrepreneurship activities in Sumurugul village, Wanayasa district, Purwakarta Regency. This research is a field research conducted by KKN-DR students of UIN Sunan Gunung Djati Bandung together with Karang Taruna Sumurugul Village. In this study, the data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The analysis technique in this study using interactive model data analysis, namely by collecting data, reducing data, presenting data and verifying data.

The results of this study indicate 1) implementing development programs in Sumurugul Village in the physical and non-physical fields is divided into three types, namely active roles, participatory roles, and passive roles. 2) Public perception of the role of youth in the implementation of development programs in Sumurugul Village, namely the role of youth is considered important, and the role of youth in the implementation of development programs is considered to have been maximized. 3) the youth who are accommodated by the youth organizations in Sumurugul Village are skilled, creative, and have new abilities and knowledge that can help them to solve existing problems and can improve their quality. It is proven by the existence of a library in the village of wellugul. This good result can be achieved through maximum cooperation and involvement of all parties so as to obtain maximum results

Keywords: Karang Taruna, waste banks, UMKM.

A. PENDAHULUAN

Analisis situasi yang telah dilaksanakan merupakan upaya untuk menggali informasi, potensi dan kendala yang ada sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan yang akan dilakukan oleh tim KKN. Dari analisis situasi tim maka langkah awal yang diambil sebelum pelaksanaan program KKN di lapangan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi guna inventarisasi keadaan lokasi KKN yang berada di desa sumurugul, wanayasa kabupaten purwakarta. Observasi lingkungan desa ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2021 dan observasi lingkungan RW 01 yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2021. Pada tahap

observasi mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung lapangan melakukan dialog dengan pihak-pihak terkait dimasyarakat dan mengamati keadaan yang menyangkut fisik maupun non fisik. Harapan dari kegiatan observasi tim dapat gambaran mengenai kondisi lingkungan dan mengenal masyarakat sekitar dan hasil dari pengamatan tersebut dijadikan acuan untuk penyusunan program kerja.

Penentuan khalayak sasaran sangat penting dilakukan agar target kegiatan yang akan di lakukan sesuai dengan peserta kegiatan dan pesan yang akan di sampaikan pada kegiatan tersebut akan diterima dengan baik. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR SISDAMAS) yang kami lakukan di Desa Sumurugul, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta terdapat beberapa khalayak sasaran, diantaranya : 1) Warga Desa Sumurugul, 2) TK Dan DTA Hidayatul Islamiyah dan 3) Karang Taruna Dan Pemuda Desa Sumurugul.

Identifikasi masalah adalah pengenalan masalah atau inventarisir masalah. Identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain.

Pada pelaksanaan kegiatan KKN SISDAMAS-DR 2021, proses identifikasi permasalahan di Desa Sumurugul Kecamatan Wanayasa dilakukan dengan beberapa bentuk kegiatan diantaranya: pengamatan lapangan/observasi lapangan, wawancara, penelusuran. Dalam pelaksanaannya, observasi dilakukan di masyarakat umum dengan para pemuda dan karang taruna desa sumurugul. Proses wawancara juga dilakukan secara dua arah yaitu kepada para pemuda dan warga desa Sumurugul.

Konteks permasalahan di Desa Sumurugul Kecamatan wanayasa terbagi kedalam beberapa aspek yang telah dianalisa yaitu:

- 1) Masyarakat kurang peduli terhadap permasalahan sampah
- 2) Kurangnya sosialisasi terkait pengolahan sampah
- 3) Kurangnya pemasaran produk untuk UMKM di desa Sumurugul
- 4) Belum adanya merk dagang untuk pelaku UMKM

Tujuan suatu penelitian dapat untuk mengidentifikasi atau menggambarkan suatu konsep atau untuk menjelaskan atau memprediksi suatu situasi atau solusi untuk suatu situasi yang mengindikasikan jenis studi yang akan dilakukan.¹

Melihat analisis dan identifikasi masalah diatas, maka tujuan yang bisa disimpulkan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan penyuluhan dan sosialisasi bank sampah dan pengolahan sampah dapur

¹ Beckingham (1974)

- 2) Mengelola sampah dengan mengadakan Bank Sampah serta berperan dalam mensosialisasikan kepada masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga lingkungannya tetap bersih.
- 3) Merebranding merk dagang untuk pelaku UMKM
- 4) Memfasilitasi pelaku UMKM dengan di buatkan market place dan di kelola oleh karang taruna

Karang Taruna, adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna menyebutkan bahwa Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat.²

Organisasi mampu beroperasi secara efisien ketika ada nilai yang diyakini bersama, baik pimpinan maupun bawahan. Jika suatu nilai dianggap penting, maka nilai tersebut akan membimbing seseorang dan mampu menuntun untuk berperilaku secara konsisten terhadap berbagai situasi kondisi.³

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat⁴

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.⁵

Upaya Karang Taruna yang dimaksudkan penulis dalam tulisan ini adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pengurus dan anggota Karang Taruna dalam pemberdayaan bank sampah dan UMKM di Desa Sumurugul ini guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan pemuda. Selain itu juga dilakukan oleh karang taruna untuk meningkatkan perekonomian dan pendapatan pemuda. Upaya yang dilakukan oleh karang taruna ini juga sangat penting karena dalam proses pemberdayaan nya memfokuskan pada pemuda dalam setiap kegiatannya, sehingga dapat membuat pemuda berdaya dan memiliki kemampuan untuk memajukan desa nya.

² Peraturan Menteri Sosial Nomor 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna

³ Imam Moedjiono, Kepemimpinan & Keorganisasian, (Yogyakarta: UII Press, 2002), hlm.

⁴ Pasal 1 ayat (1) UU No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah

⁵ Rudjito (2003)

Dengan melihat fenomena yang ada maka Karang Taruna sebagai organisasi sosial sebagai wadah pengembangan dan pemberdayaan generasi muda yang tumbuh atas kesadaran dan tanggung jawab sosial masyarakat di desa/ kelurahan. Karang Taruna Desa Sumurugul ini telah memperlihatkan perannya secara signifikan terhadap penanggulangan permasalahan sosial masyarakat dilingkungannya terutama permasalahan sosial pada generasi muda. Selama ini Karang Taruna telah memberikan kontribusi yang positif terhadap pembangunan kesejahteraan sosial.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

1. Metode Pengabdian

Melihat permasalahan diatas, maka metode dan tahapan yang dipilih guna menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan melakukan beberapa tahap yaitu persiapan yang diawali observasi lapangan dan wawancara, pengolahan data dan pelaksanaan program pendampingan. Adapun untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam pengabdian ini berupa data awal yang meliputi kondisi dan keadaan desa. Hal ini bertujuan untuk menentukan titik fokus pengabdian sehingga pengabdian yang dilakukan tepat sasaran dan dapat diadopsi untuk program jangka panjang dari sasaran yang dimaksud. Tahapan pengumpulan data meliputi tiga tahap yaitu observasi, wawancara, dan gabungan keduanya.⁶ Pengumpulan data dari tiga sudut pandang merupakan suatu bentuk triangulasi data yang bertujuan untuk memberikan dasar penguatan atas analisis dan perencanaan program pengabdian. Observasi lapangan adalah mengamati secara langsung di Desa yang meliputi pengamatan mengenai kegiatan UMKM, pemilahan Bank sampah, dan kegiatan karang taruna. Proses wawancara dilakukan kepada aparatur desa, tokoh masyarakat, dan warga di sekitar desa sumurugul.

b. Pengolahan Data

Pengolah data ini dilakukan untuk menganalisis data yang telah diperoleh dan membandingkannya dengan beberapa sumber literatur yang ada. Adapun tujuan analisis ini untuk mengetahui akar masalah dari permasalahan yang ditemukan pada observasi lapangan, wawancara dan penelusuran database.

⁶ sugiyono (2017)

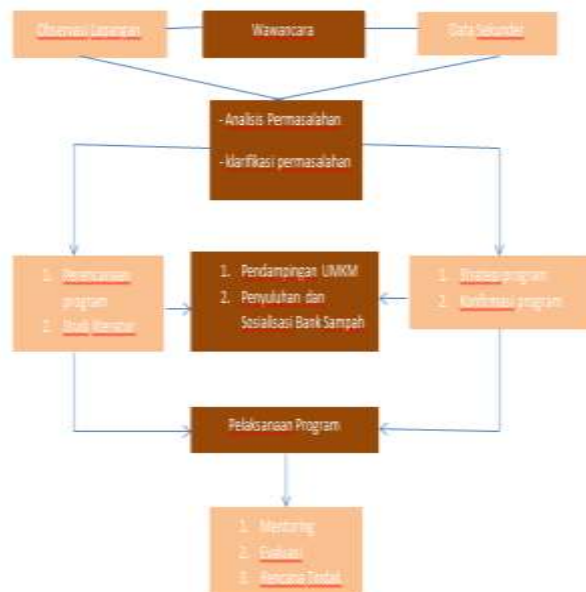
c. Pelaksanaan Program

Tahapan akhir dalam program pengabdian kepada masyarakat adalah pelaksanaan program. Sebelum melaksanakan program, dilakukan tahap persiapan dan diskusi mengenai teknis dengan pihak desa dan karang taruna selaku tuan rumah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di desa sumurugul.

Pelaksanaan program dilakukan secara 3 tahapan. Tahapan pertama yaitu melakukan kunjungan UMKM yang berada di desa Sumurugul yang di laksanakan pada minggu pertama. Tahapan kedua yaitu pembuatan logo untuk UMKM yang di laksanakan pada minggu kedua. Tahapan ketiga yaitu mengadakan penyuluhan dan sosialisasi bank sampah yang di laksanakan pada tanggal 24 agustus 2021.

2. Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk menyelesaikan permasalahan dan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat maka kerangka pemecahan permasalahan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:



C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan KKN-DR berbasis media sosial ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Dimana dalam pembentukan kelompok berdasarkan kedekatan tempat tinggal atau kesamaan rumpun keilmuan dengan dibimbing oleh satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) (Direktur Jenderal Pendidikan Islam, 2020).

Model KKN-DR Sisdamas adalah KKN yang diselenggarakan dalam semangat kampus merdeka, diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi dan perencanaan serta pelaksanaan program sesuai kompetensi Peserta KKN serta dengan memanfaatkan berbagai media sosial.

Pada tahap refleksi sosial yaitu mendatangi tokoh masyarakat yang bertujuan untuk bersilaturahmi serta mengeksplorasi kebutuhan warga, masalah warga, potensi warga serta harapan-harapan warga yang dibuat dalam berbagai aspek yaitu aspek ekonomi, aspek sosial lingkungan, aspek kesehatan, dan aspek pendidikan. Tahap refleksi sosial dimulai dengan melakukan perizinan terlebih dahulu ke pemerintahan Desa Sumurugul untuk melakukan KKN. Setelah mendapatkan perizinan kami melakukan survei desa dan mulai sedikit demi sedikit mengenal kebiasaan masyarakat Desa Sumurugul.

Awal perkenalan kami bersama dengan berbagai elemen masyarakat adalah pada kegiatan pembukaan KKN, yang dihadiri oleh Kepala Desa, Ketua RW, para RT, Karang Taruna, dan beberapa masyarakat umum. Kegiatan pembukaan ini menjadi ajang perkenalan dan mensosialisasikan eksistensi mahasiswa UIN di desa ini. Dalam forum ini disampaikan berbagai permasalahan desa disertai harapan-harapan yang diminta pihak desa terhadap keberadaan mahasiswa KKN.

Setelah melakukan refleksi sosial maka kami menemukan adanya kelebihan masyarakat. Desa Sumurugul memiliki Karang Taruna yang aktif sehingga memiliki program-program yang salah satunya adalah program bank sampah dan Desa sumurugul ini menjadi sentra produksi cengkeh, pala, padi, cengek, dan sebagainya. UMKM home industry juga banyak terdapat di desa ini, diantaranya yaitu UMKM home industry Kicimpring, UMKM home industry keripik pisang, dan lain sebagainya.

Setelah melakukan refleksi sosial maka kami anggota KKN Desa Sumurugul berkunjung dan melakukan wawancara dengan Karang Taruna mengenai bank sampah dan pelaku UMKM di Desa Sumurugul tersebut. Adapun data atau informasi yang kami dapat dari Karang Taruna mengenai bank sampah sudah berjalan dengan baik hampir setahun tetapi ada beberapa masalah atau hambatan yaitu dari warga belum bias memilah sampah dengan baik terutama pada sampah dapur. Lalu data atau informasi yang di dapat dari pelaku UMKM home industri, para pelaku UMKM home industri mengolah atau membuat produk tersebut setiap hari, namun ada beberapa kendala apalagi pada masa pandemic covid-19 ini yaitu dalam pemasaran produk.

Melihat dari berbagai permasalahan yang disampaikan oleh Karang Taruna mengenai program kerjanya dan pelaku UMKM, maka kami menyusun beberapa program kerja yang akan dilaksanakan, diantaranya adalah 1) penyuluhan dan sosialisasi bank sampah dan pengolahan sampah dapur, 2) foto produk dan branding UMKM.

Setelah membuat program, anggota KKN selanjutnya membuat perencanaan kegiatan mengenai program penyuluhan dan sosialisasi bank sampah dan pengolahan sampah dapur, dan mengenai foto produk dan branding UMKM di Desa Sumurugul. Dalam program ini kami bekerja sama dengan Karang Taruna lalu mengadakan rapat dan hasilnya pada program penyuluhan dan sosialisai bank sampah kami berencana akan mengadakan penyuluhan tersebut dengan narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup.

Lalu pada program foto produk dan branding UMKM kami bekerjasama dengan KOPEL (komunitas pena dan lensa). Pada pemasaran atau branding UMKM di Desa Sumurugul ini KKN bekerja sama dengan KOPEL melakukan pembuatan logo untuk produk UMKM di Desa Sumurugul ini. Selain itu dalam pemasaran atau branding UMKM KKN bekerjasama dengan Karang Taruna membuat lomba foto kadaharan Desa Sumurugul dengan secara tidak langsung kegiatan lomba foto kadaharan Desa Sumurugul ini bertujuan untuk memperkenalkan makanan khas dan produk UMKM di Desa Sumurugul.



Gambar 1. Flyer Lomba Foto Kadaharan Sumurugul

Anggota KKN melakukan administrasi kepada Dinas Lingkungan Hidup dengan tujuan untuk menjadi Narasumber pada acara kegiatan penyuluhan dan sosialisai bank sampah dan pihak Dinas Lingkungan Hidup pun menyetujuinya. Selanjutnya kami melakukan administrasi kepada KOPEL dengan tujuan bekerja sama untuk foto branding produk dan pihak KOPEL pun menyetujui kerjasama tersebut.

Penyuluhan dan sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2021 secara tatap muka yang bertempat di Lapang Tegal Pari desa Sumurugul.



Gambar 2. Flyer Acara Penyuluhan dan Sosialisasi

Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi bank sampah dan pengelolaan sampah dapur ini berlangsung dengan partisipan lumayan banyak yang terdiri dari perangkat desa sumurugul, karang taruna desa sumurugul, warga desa sumurugul, anggota kkn itu sendiri dan dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) karena kebetulan waktu itu beliau sedang berkunjung ke tempat KKN Desa Sumurugul.



Gambar 2. Acara Penyuluhan dan Sosialisasi bank sampah



Gambar 3. Kegiatan pengelolaan sampah dapur

Para peserta terlihat antusias dan aktif mengikuti penyuluhan dan sosialisasi. Beberapa di antara mereka menyatakan pendapat dan bertanya. Secara garis besar tujuan dari pengabdian masyarakat ini tercapai. Para peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan dan sosialisasi bank sampah ini tentunya mendapat keuntungan seperti ilmu baru dan cara-cara atau metode pengolahan sampah terutama pada sampah dapur, pembuatan pupuk dari sampah dapur, cara memupuk di lapangan luas atau lapang terbuka, cara menggunakan aerator bamboo pada lahan luas, dan masih banyak ilmu lainnya.

Harapan dari penyuluhan dan sosialisasi bank sampah ini pribadi diri sendiri lebih bertanggung jawab atas sampah. Selain itu warga atau pihak yang hadir bisa melaksanakan atas apa yang didapat dalam penyuluhan dan sosialisasi bank sampah ini di rumah masing-masing terutama pada sampah organik atau sampah dapur.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sumurugul

1) Kondisi Wilayah Umum

Sumurugul adalah sebuah desa di kecamatan Wanayasa, Purwakarta, Jawa Barat, Indonesia dengan latar balik atau landscape perkebunan teh di kaki gunung burangrang yang merupakan akses masuk ke lokasi wisata cairan terjun Curug Cipurut. Desa Sumurugul memiliki jarak 26 km dari Kabupaten dan 8,2 km dari Kecamatan. Desa Sumurugul memiliki luas wilayah 460,02 Ha dipergunakan untuk berbagai kepentingan seperti pemukiman penduduk, lahan perkebunan dan persawahan, infrastruktur, dan lain-lain. Desa sumurugul yang terletak di kecamatan wanayasa kabupaten purwakarta terbagi menjadi 2 dusun yang terdiri dari 4 RW dan 11 RT dengan jumlah penduduk sebanyak 1.677 orang Akses jalannya sudah memadai, berupa jalan aspal dan rabat beton sehingga dapat dilalui kendaraan besar maupun kecil hanya saja akses jalan sempit tidak bisa dilalui 2 mobil sekaligus. Di desa Sumurugul rata-rata penduduk bermata pencaharian sebagai petani, mereka menggantungkan perekonomian keluarga dari sektor pertanian. Beberapa lainnya, atau sebagian kecil bekerja sebagai pedagang/wiraswasta, buruh tani, nelayan, peternak, jasa, pengrajin, pekerja seni, pensiunan, dan lain-lain. Berikut adalah bagan dan rincian dari sistem pemerintahan/struktur organisasi desa sumurugul :

Gambar 4. Struktur Pemerintahan Desa

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Sumurugul Menurut Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah Jiwa |
|----|---------------|-------------|
| 1 | Laki - Laki | 876 |
| 2 | Perempuan | 801 |
| | Jumlah | 1.677 |

Sumber: Data Monografi Desa Sumurugul, 2021

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Sumurugul Menurut Usia

| No | Kelompok Usia | Jumlah Jiwa |
|----|---------------|-------------|
| 1 | 0 - 17 tahun | 414 |
| 2 | 18 - 56 tahun | 1038 |
| 3 | 56 ke atas | 225 |

Sumber: Data Monografi Desa Sumurugul, 2021

Tabel 3. Jumlah Penduduk Desa Sumurugul Menurut Tingkat Pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | Laki - Laki (orang) | Perempuan (Orang) |
|----|-----------------------|---------------------|-------------------|
| 1 | Tamat TK / play group | 17 | 20 |
| 2 | Tamat SD/ sederajat | 333 | 164 |
| 3 | Tamat SMP/ Sederajat | 112 | 221 |
| 4 | Tamat SMA/ sederajat | 83 | 92 |
| 5 | Tamat D-2/ sederajat | 3 | 5 |
| 6 | Tamat D- | 3 | 2 |

| | | | |
|---|---------------------|-----|-----|
| | 3/ sederajat | | |
| 7 | Tamat S1/ Sederajat | 6 | 1 |
| | Jumlah | 557 | 505 |

Sumber: Data Monografi Desa Sumurugul, 2021

Tabel 4. Jumlah Penduduk Desa Sumurugul Menurut Mata Pencaharian

| No | Pekerjaan | Laki - Laki (orang) | Perempuan (Orang) |
|----|---------------------------------|---------------------|-------------------|
| 1 | Petani | 153 | 135 |
| 2 | Buruh Tani | 161 | 84 |
| 3 | Buruh Migran | 1 | 5 |
| 4 | PNS | 4 | 5 |
| 5 | Pengrajin Industri Rumah Tangga | 15 | 6 |
| 6 | Pedagang Keliling | 3 | 2 |
| 7 | Bidan | 6 | 1 |
| 8 | Pengusaha Kecil Dan Menengah | 17 | 3 |

| | | | |
|----|---------------------|-----|-----|
| 9 | Karyawan Swasta | 27 | 16 |
| 10 | Pensiunan TNI/POLRI | 2 | 2 |
| | Jumlah | 389 | 175 |

Sumber: Data Monografi Desa Sumurugul, 2021

2) Batas Wilayah Desa Sumurugul

Dengan batas wilayah memanjang, dengan batas-batas sebagai berikut :

- a) Batas Utara : Desa Wanayasa
- b) Batas Timur : Gunung Burangrang
- c) Batas Selatan : Desa Wanayasa
- d) Sebelah Barat : Desa Cibuntu

1) Pembagian Wilayah

Desa Sumurugul terdiri dari 2 Dusun 4 RW dan 11 RT yaitu :

- a) Dusun 1 : Uduy Badrudin
- b) Dusun 2 : Egi Suhendar
- c) RW 01 : Aceng Kodir
- d) RW 02 : Badrudin
- e) RW 03 : Asep Abdulloh
- f) RW 04 : Buhori
- g) RT 001 : Toni Saptoni
- h) RT 002 : Hasanudin
- i) RT 003 : Cece Mamid
- j) RT 004 : Muhamad Rizal
- k) RT 005 : Cucup Supriadi
- l) RT 006 : Ace Mustopa
- m) RT 007 : Nanang Sape'i
- n) RT 008 : Fauzi Rahman
- o) RT 009 : Jajang Suherman
- p) RT 010 : Didin
- q) RT 011 : Mimin Rohimat

2) Fasilitas Pelayanan Masyarakat

Fasilitas pelayanan masyarakat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Sarana Lembaga pendidikan

| No | Nama | Jumlah |
|----|---------------|--------|
| 1 | TK | 1 |
| 2 | Sekolah Dasar | 1 |
| 3 | MDA | 1 |
| | | |

Tabel 6. Sarana Ibadah

| No | Nama | Jumlah |
|----|---------------|--------|
| 1 | Mesjid | 1 |
| 2 | Mushola | 8 |
| 3 | Majlis Ta'lim | 7 |

Tabel 7. Fasilitas Kesehatan

| No | Nama | Jumlah |
|----|----------------|--------|
| 1 | Rumah sakit | - |
| 2 | Puskesmas | - |
| 3 | Rumah bersalin | 1 |
| 4 | Posyandu | 2 |
| 5 | Apotek | - |

Dari berbagai permasalahan yang ada di Desa Sumurugul terutama pada Program karang Taruna dan UMKM, maka dengan itu anggota KKN bekerja sama dengan Karang Taruna melaksanakan program yang sudah direncanakan. Hasil dan Pembahasannya sebagai berikut:

a. Kegiatan Wawancara dan Analisis situasi

Berdasarkan hasil wawancara dan berkunjung langsung ke tempat UMKM, diperoleh informasi bahwa permintaan untuk cemilan menurun drastis semenjak diterapkan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan kurang akses konsumen untuk membeli produk sementara selama ini pemasaran hanya dilakukan dengan menunggu konsumen melakukan pesanan atau rekomendasi dari para pembeli yang sudah berlangganan. Selain itu, pada saat wawancara UMKM tidak dapat menyebutkan dengan pasti keuntungan dan kerugian setiap bulannya, hanya mampu memperkirakan saja keuntungan setiap bulannya. Hal ini dikarenakan pengelolaan keuangan tidak dilakukan dengan baik. Hasil analisis situasi yang dilakukan, permasalahan prioritas yang dihadapi yaitu pemasaran produk hanya dilakukan melalui berita dari mulut ke mulut tanpa memanfaatkan

teknologi internet, sehingga kurang maksimal menjangkau konsumen. Sedangkan hasil wawancara mengenai bank sampah, pembentukan bank sampah sudah berjalan sekitar 1 tahun dan yang menjadi titik fokus kegiatannya itu di RT 01. Karang Taruna Desa Sumurugul yang mewadahi segala bentuk kegiatan dan potensi yang dimiliki oleh pemuda dan pemudi yang ada di Desa Sumurugul. Berawal dari keprihatinan karang taruna yang melihat kebiasaan masyarakat yang membakar atau membuang sampah sembarangan, lalu mereka berinisiatif untuk membentuk bank sampah. Dalam kegiatan ini mereka mengumpulkan sampah dari warga, kemudian sampah yang terkumpul akan disortir, lalu dijual atau diolah sehingga memberikan manfaat bagi warga. Program bank sampah bertujuan untuk mengajak masyarakat Desa Sumurugul agar lebih giat dalam mengelola sampah yang mereka hasilkan di rumah tangga masing-masing. Demi menjaga lingkungan yang sehat, bersih, dan asri serta memberikan semangat kepada masyarakat untuk mengelola sampah. Namun kenyataannya, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Karang Taruna dalam pengelolaan sampah ini diantaranya : kurangnya SDM pada proses penyortiran sampah, kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangganya, dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam pemilahan sampah. Walaupun hasil akhir (keuntungan) dari pengelolaan bank sampah ini tidak terlalu besar, namun Karang Taruna Desa Sumurugul tetap konsisten dalam pelaksanaannya.

b. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan pada minggu ketiga bulan Agustus 2021. Materi sosialisasi diberikan oleh perwakilan mahasiswa dimana sosialisasi dilakukan dengan masyarakat desa sumurugul untuk menyampaikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat telah diterima. Pada pertemuan tersebut telah disampaikan informasi mengenai cara pengolahan sampah yang baik, jenis-jenis sampah, bagaimana cara menabung sampah di bank sampah dan bagaimana cara pengelolaan sampah dapur. Indikator tersebut memiliki tujuan prinsip, yaitu dapat mengetahui pengelolaan sampah dapur dan mengetahui cara menabung di bank sampah. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab.

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan cara mendatangi satu per satu pelaku UMKM dengan harapan bisa lebih intens. Beberapa UMKM di Desa Sumurugul saat ini masih belum sadar akan pentingnya Brand Image (citra Merek), karena itu terlihat dari kemasan produk yang seadanya. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM seperti tidak paham akan pengaruhnya suatu Merek dagang terhadap ketertarikan konsumen untuk membeli produknya. Alasan lainnya seperti kurangnya pemahaman dalam menggunakan aplikasi desain, akses yang terbatas dikarenakan beberapa aplikasi harus bayar, tidak memiliki perangkat yang mendukung, dan lainnya. Oleh karena itu, tujuan dari program ini adalah

membantu UMKM merancang logo dan kemasan untuk memudahkan UMKM dalam meningkatkan citra merek UMKM sehingga dapat lebih menarik konsumen dan diharapkan dapat meningkatkan penjualan.

Pada kesempatan kali ini, mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung memberikan bantuan kepada UMKM di Desa Sumurugul berupa pembuatan ulang desain logo dan kemasan yang mencakup semua UMKM yang ada di Desa Sumurugul guna meningkatkan brand imagenya.

Mahasiswa mengirimkan desain logo dan kemasan dalam bentuk soft file dan hard file kepada pelaku UMKM di Desa Sumurugul. Dengan adanya desain logo dan kemasan yang menarik, para pelaku UMKM dapat meningkatkan brand image UMKMinya dan dapat menarik perhatian masyarakat sehingga diharapkan dapat meningkatkan penjualan ke depannya.



Gambar 6. Logo UMKM Desa Sumurugul

c. Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, luaran kegiatan KKN ini ma berdasarkan target capaian kegiatan mampu menambah peranan karang taruna dalam pemberdayaan bank sampah dan UMKM di desa sumurugul. Luaran kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luaran hasil kegiatan KKN melalui pemberdayaan bank sampah dan UMKM di desa sumurugul

| Kegiatan | Luaran Kegiatan | Manfaat bagi Mitra |
|------------------|-------------------------|---------------------------------------|
| Analisis situasi | Pengelolaan bank sampah | |
| Sosialisasi | Materi sosialisasi | -Pembuatan logo dan kemasan pada UMKM |

| | | |
|-----------|-------------------------------------|--|
| | | -Pengenalan bank sampah dan bagaimana cara mengelola sampah dapur |
| Penerapan | Pembuatan aerator Pembuatan logo | -Sampah rumah tangga/dapur diolah menjadi pupuk - memaksimalkan penggunaan logo untuk meningkatkan penjualan |

E. PENUTUP

Permasalahan yang ada di desa sumurugul tepatnya di RW 01 masih banyaknya masyarakat yang kurang peduli terhadap permasalahan sampah, pembuangan sampah yang tidak di urus dengan baik, banyaknya limbah sampah yang di hasilkan masyarakat , kurangnya sosialiasi terkait pengolahan sampah, kurangnya pemasaran produk untuk UMKM dan belum adanya merk dangang untuk pelaku UMKM. Maka dengan itu anggota KKN bekerja sama dengan karang Taruna guna meningkatkan brand umkm dan bank sampah yaitu dengan melakukan analisis situasi mengenai pengelolaan bank sampah dan umkm, melakukakn sosialisasi mengenai bank sampah dan bagaimana cara mengelola sampah dapur, membuat logo dan kemasan untuk UMKM.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya laporan ini, penyusun mengucapkan terimakasih banyak kepada:

- 1) Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung, selaku penanggung jawab pusat KKN TEMATIK 2019 UIN SunanGunung Djati Bandung,
- 2) Kepala LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
- 3) Panitia pelaksana KKN-DR SISDAMAS 2020 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, selaku koordinator pelaksana kegiatan KKN-DR SISDAMAS 2020 UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
- 4) Bapak Amar Muhlis selaku Dosen Pembimbing Lapangan,
- 5) Bapak Kepala Desa Sumurugul
- 6) Bapak Jejen
- 7) Masyarakat Desa Sumurugul

- 8) Peserta KKN-DR Desa Sumurugul
- 9) Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan akhir ini.

Dalam penyusunan laporan ini, penyusun sadar akan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki sehingga tidak menjadikan kesempurnaan dalam laporan ini. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca yang membangun sangat diharapkan guna menjadikan kesempurnaan pada proses penyusunan laporan berikutnya.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat UIN SGD Bandung (2021). Panduan KKN DR SISDAMAS (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Bandung: LP2M UIN SGD Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008. Tentang pengelolaan sampah. Jakarta : Presiden Republik Indonesia.
- Kartini. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menabung Sampah serta Dampak Keberadaan Bank Sampah Gemah Ripah [Skripsi]. Bogor : Institut Pertanian Bogor; 2009.
- Potensi Desa Dan Kelurahan. 2021. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007.
- Ahmad, F. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas Lokal (Studi Deskriptif Bank Sampah "Poklili", Kota Depok) [Skripsi]. Depok : Universitas Indonesia; 2012
- Lokita, D. A. Partisipasi Masyarakat dalam Program Pengelolaan Sampah (Kasus Implementasi Corporate Social Responsibility PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. di Desa Gunung Sari, Kecamatan Citeurep, Kabupaten Bogor) [Skripsi]. Bogor : Institut Pertanian Bogor; 2011
- Utari, Andra Lita. 2020. Upaya Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Pemuda Di Desa Payung Rejo Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi. <http://repository.radenintan.ac.id/12419/>
- DEPKOP. 2020. Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2017-2018. <http://www.depkop.go.id/data-umkm>.
- Naswandi Nur, Lia Wijayanti. 2020. Pendampingan Usaha Mikro Yang Terdampak Covid-19 Melalui Pelatihan Penggunaan Media Sosial Dalam Pemasaran Produk. Jurnal <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Restari DMI. 2020. Pandemi Corona, Ini 5 Keluhan Para Pelaku Bisnis UMKM. Jurnal Entrepreneur. <https://www.jurnal.id/id/blog/keluhanpara-pelaku-bisnis-umkm-saat-corona/>.

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.